

PENGARUH ATRAKSI, AMENITAS DAN AKSESIBILITAS TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN KEBUN EFI SIOSAR

Yuliana Seminari Sidabutar¹, Rifki Ahmadi Tambunan², Vivianti Novita³

MICE¹, Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Medan

Manajemen Bisnis², Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Medan

Administrasi Bisnis³, Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Medan

yulianasidabutar@students.polmed.ac.id¹, rifkitambunan@students.polmed.ac.id²,

viviantinovita@polmed.ac.id³

ABSTRAK

Kabupaten Karo merupakan kabupaten yang kaya akan potensi pariwisata yang tersebar di berbagai wilayah dengan salah satu objek wisata di dalamnya yaitu Kebun Efi Siosar. Kebun Efi awalnya hanya lahan penangkaran lebah yang kemudian berkembang menjadi objek wisata. Ada 3 dari banyak faktor yang mempengaruhi keputusan berkunjung wisatawan ke suatu objek wisata seperti atraksi, amenities dan aksesibilitas. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh atraksi, amenities dan aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung wisatawan Kebun Efi secara parsial dan simultan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dianalisis dengan menggunakan uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda uji hipotesis dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas secara parsial dan simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berkunjung wisatawan Kebun Efi Siosar.

Kata Kunci: Keputusan Berkunjung, Atraksi, Amenitas, Aksesibilitas

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kabupaten Karo merupakan kabupaten yang kaya akan potensi pariwisata yang tersebar di berbagai wilayah yang terbagi dalam beberapa sektor diantaranya wisata bahari, religi atau budaya, dan ekowisata. Semua objek wisata tersebut masing-masing memiliki daya tarik tersendiri sehingga ramai dikunjungi wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Salah satunya adalah objek wisata Kebun Efi yang berada di sekitaran puncak 2000 Siosar Kabupaten Karo. Objek wisata Kebun Efi berdiri sejak Tahun 2016 dengan luas tanah 28 hektar. Objek wisata Kebun Efi terletak di Jalan Kabanjahe-Siosar Desa Kacinambun Kecamatan Tigapanah Kabupaten Karo. Felix Zulhendri adalah pendiri objek wisata Kebun Efi yang awalnya hanya lahan penangkaran lebah yang kemudian berkembang menjadi objek wisata. Rata-rata pengunjung Kebun Efi sekitar 120-150 orang per hari. Pengunjung dapat berwisata ke Kebun Efi mulai dari hari Selasa sampai hari Minggu dan hari libur. Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan berkunjung wisatawan, selain ragam potensi yang menjadi daya tarik sebuah destinasi wisata, ada tiga unsur yang juga menjadi pertimbangan bagi wisatawan ketika menentukan tujuan wisata yaitu Atraksi, Amenitas, dan Aksesibilitas. Jika dilihat dari segi atraksi, Kebun Efi memiliki keindahan taman bunga yang ditumbuhi berbagai jenis bunga yang sangat memikat dan sangat menarik untuk diabadikan lewat foto. Kebun Efi juga mempunyai perkebunan jeruk dan dapat merasakan sensasi memetik jeruk dari pohonnya. Kebun Efi juga mempunyai beberapa peternakan seperti kuda, kelinci dan domba. Peternakan kuda dapat dijadikan sebagai transportasi untuk wisatawan berkeliling dikawasan Kebun Efi serta menikmati suasana desa di pegunungan. Pengunjung juga diberi kesempatan untuk berinteraksi dengan ternak lain dengan cara memberikan makanan yang telah disediakan oleh pihak Kebun Efi. Wisatawan yang datang di hari Minggu dapat menikmati pertunjukan musik akustik sekaligus bernostalgia mendengarkan lagu khas suku Karo di kawasan Kebun Efi. Ciri khas juga dimiliki Kebun Efi yaitu lebah, sarang, dan madu. Namun, hanya sedikit sarang lebah yang ada di sekitaran Kebun Efi. Selain itu, spot Foto yang ada di kawasan Kebun Efi hingga saat ini tidak ada penambahan spot Foto yang unik. Atraksi seni seperti live music hanya di hari Minggu, sedangkan di hari lain, pengunjung tidak bisa menikmati live music dan tidak ada event yang diselenggarakan secara regular.

Jika dilihat dari segi amenitas, amenitas yang ditawarkan pada Kebun Efi seperti glamping dan cabin dengan bentuk dan warna yang menarik, memproduksi efi propolis dan acne eficare propolis treatment gel yang menjadi oleh-oleh wisatawan dari kawasan Kebun Efi. Terdapat coffee shop dan restaurant di Kebun Efi. Jumlah pengunjung masih dapat ditingkatkan dengan cara mengoptimalkan amenitas wisata, baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Kebun Efi tidak memproduksi produk madu lain selain efi propolis dan acne eficare propolis treatment gel dan Perkebunan yang tersedia tidak ditambahi dengan berbagai jenis tanaman seperti strawberry, sayuran dan lain-lain. Tidak ada *souvenir* seperti gantungan kunci, stiker dan lain-lain. Sulitnya menjangkau sinyal di area wisata Kebun Efi dan tempat penginapan baik glamping ataupun cabin. Tidak ada kamar mandi khusus yang membedakan wisatawan umum dengan wisatawan yang akan menginap di cabin.

Jika dilihat dari segi aksesibilitas, aksesibilitas yang ditawarkan Kebun Efi cukup baik, terdapat petunjuk jalan menuju ke wisata Kebun Efi, sehingga memudahkan wisatawan menuju lokasi. Area wisata dan parkir terdapat dua bagian yaitu bagian atas dan bagian bawah, untuk bagian bawah jalannya sudah di cor, namun terdapat beberapa hal yang masih perlu diperhatikan. Aksesibilitas merupakan kemudahan untuk mencapai suatu tujuan, yang menyangkut kenyamanan, keamanan, dan waktu tempuh. Hal ini menjadi penting diperhatikan karena semakin tinggi aksesibilitas semakin mudah untuk dijangkau dan semakin tinggi tingkat kenyamanan wisatawan untuk berkunjung. Akses jalan menuju Kebun Efi masih terbatas, karena masih kurangnya angkutan umum yang membawa penumpang dan harus menggunakan transportasi pribadi. Kondisi jalan menuju kawasan tersebut cukup baik tetapi tidak dilengkapi dengan pembatas jalan dan sempit untuk bus-bus besar. Tidak dilengkapi lampu jalan apabila berkendara pada malam hari harus sangat berhati-hati. Area parkir bagian atas kurang memadai untuk bus pariwisata, apabila jumlah kunjungan meningkat kondisi jalan masuk yang belum beraspal pada area parkir bagian atas. Ketika musim hujan jalan masuk ke Kebun Efi berlumpur dan sangat berbahaya.

Atas dasar tersebut, dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai masalah ini untuk mengetahui Pengaruh Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Kebun Efi Siosar". Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh atraksi, amenitas dan aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung Wisatawan Kebun Efi Siosar.

TINJAUAN PUSTAKA

Hidayah (2019:38), berpendapat atraksi adalah segala sesuatu yang dapat mendorong atau memotivasi target pelanggan untuk berkunjung ke destinasi. Atraksi merupakan elemen produk yang paling penting karena merupakan alasan inti dari pengunjung mengapa mereka rela berkorban untuk mengunjungi suatu destinasi wisata

Eddyono (2021:126), mengemukakan amenitas yaitu fasilitas utama maupun pendukung di destinasi pariwisata untuk memperoleh kenyamanan dan kesenangan, dalam hal ini dapat berupa akomodasi, restoran, fasilitas penukaran valas, pusat oleh-oleh, dan fasilitas pendukung lainnya yang berhubungan dengan aktivitas wisatawan pada sebuah destinasi pariwisata.

Rossadi dan Widayati (2018:116), menyatakan bahwa aksesibilitas adalah suatu alat yang digunakan untuk memberikan kemudahan kepada para wisatawan yang akan melakukan perjalanan wisata, didukung dengan berbagai kemajuan teknologi, berbagai macam alat transportasi yang sudah tersedia dan menjadi salah satu pendukung dan pendorong kemajuan pariwisata.

Firmansyah (2018:27), menjelaskan bahwa keputusan membeli merupakan kegiatan pemecahan masalah yang dilakukan individu dalam pemilihan alternatif perilaku yang sesuai dari dua alternatif perilaku atau lebih dan dianggap sebagai tindakan yang paling tepat dalam membeli dengan terlebih dahulu melalui tahapan proses pengambilan keputusan.

METODE PENELITIAN

Tahapan-tahapan Penelitian

Untuk mempermudah dalam mengumpulkan dan menganalisis data, maka penelitian ini dibagi dalam beberapa tahapan penelitian yang dimulai dari:

1. Melakukan observasi langsung.
2. Identifikasi dan perumusan masalah yang terjadi objek wisata Kebun Efi.
3. Tujuan penelitian untuk mengetahui Pengaruh Atraksi, Amenitas Dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Kebun Efi Siosar.
4. Pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dengan membaca literatur yang sesuai dengan permasalahan dan studi lapangan dengan menyebarkan angket ke wisatawan yang menjadi responden dalam penelitian ini.
5. Pengolahan data yang dilakukan dengan uji kualitas data (uji validitas dan reliabilitas) terlebih dahulu kepada 30 orang wisatawan untuk memastikan bahwa angket yang akan digunakan valid dan reliabel.
6. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS untuk membantu melakukan perhitungan yang berkaitan dengan analisis data.
7. Kesimpulan didapat setelah mendapatkan hasil dari pembahasan yang telah diolah sebelumnya untuk menjawab rumusan masalah yang sesuai dengan tujuan, kemudian setelah itu peneliti mampu untuk memberikan saran atau usulan yang berfokus pada strategi bisnis yang akan digunakan kedepannya.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada objek wisata Kebun Efi yang terletak di Jl. Kabanjahe - Siosar KM.13 Siosar, Sukamaju, Kec. Tigapanah, Kabupaten Karo, Sumatera Utara. Penelitian dilakukan dari tanggal 1-30 Juni 2023.

Parameter Pengukuran dan Pengamatan

Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang akan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun hasil penelitian, variabel tersebut terdiri dari atraksi, amenitas dan aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung.

Model Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan dan pengembangan dengan menggunakan model kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:16), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi dan menyebarkan kuesioner. Observasi ada penelitian ini dilakukan observasi dengan mengamati secara langsung objek penelitian, dalam hal ini wisatawan Kebun Efi Siosar dan mencatat semua data yang diperlukan. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Responden untuk pengisian kuesioner penelitian ini adalah wisatawan domestik Kebun Efi Siosar dengan rentan usia 17-50 tahun keatas. Pengumpulan data kuesioner akan disebarakan secara langsung kepada wisatawan secara acak di objek wisata Kebun Efi Siosar.

Analisis data

1. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data terdiri dari uji validitas dan reliabilitas. Menurut Sugiyono (2018:267), uji validitas merupakan derajat ketepatan antara kuesioner yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Uji reliabilitas dihitung dengan mengkorelasi antara dua instrumen satu dengan instrumen yang dijadikan *equivalent*. Tujuannya untuk menilai apakah pengukuran yang digunakan tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali.

2. Uji asumsi klasik
 - a. Uji normalitas
Menurut Ghozali (2018:160) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai normal atau tidak, apabila variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan.
 - b. Uji multikolinieritas
Menurut Ghozali (2018:103), pengujian multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).
 - c. Uji heteroskedastisitas
Menurut Ghozali (2018:137), pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.
3. Analisis regresi linear berganda
Menurut Sugiyono (2018:192), model analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial dan simultan. Data pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen yaitu Atraksi (X_1), Amenitas (X_2) dan Aksesibilitas (X_3) terhadap variabel dependen keputusan berkunjung (Y) baik secara parsial maupun simultan.
4. Uji hipotesis
 - a. Uji parsial (Uji-t).
Menurut Sugiyono (2018:256), uji t merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yang digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidaknya terhadap variabel dependen.
 - b. Uji simultan (Uji F).
Menurut Sugiyono (2018:257), uji Simultan digunakan untuk mengujikan apakah kedua variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
5. Uji koefisien determinasi (R^2)
Menurut Sugiyono (2018:285), uji koefisien determinasi adalah uji dimana untuk melihat seberapa besar tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Analisis determinasi ini digunakan untuk mengetahui besarnya variasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji coba kuesioner melibatkan 30 orang responden. Berikut ini hasil dari uji validitas terhadap butir-butir pernyataan dari variabel Atraksi (X_1), Amenitas (X_2), Aksesibilitas (X_3) dan keputusan berkunjung (Y). Ketentuan valid atau tidaknya suatu pernyataan pada kuesioner, dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Nilai r_{tabel} dengan jumlah responden 30 pada tingkat signifikansi 5% adalah 0,361.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Atraksi (X_1)	X_1P_1	0,657	0,361	Valid
	X_1P_2	0,720	0,361	Valid
	X_1P_3	0,613	0,361	Valid
	X_1P_4	0,830	0,361	Valid
	X_1P_5	0,629	0,361	Valid
	X_1P_6	0,627	0,361	Valid
	X_1P_7	0,776	0,361	Valid
	X_1P_8	0,755	0,361	Valid
	X_1P_9	0,677	0,361	Valid
	X_1P_{10}	0,677	0,361	Valid
	X_1P_{11}	0,654	0,361	Valid

Amenitas (X ₂)	X ₁ P ₁₂	0,693	0,361	Valid
	X ₂ P ₁	0,783	0,361	Valid
	X ₂ P ₂	0,762	0,361	Valid
	X ₂ P ₃	0,708	0,361	Valid
	X ₂ P ₄	0,739	0,361	Valid
	X ₂ P ₅	0,789	0,361	Valid
	X ₂ P ₆	0,640	0,361	Valid
	X ₂ P ₇	0,609	0,361	Valid
	X ₂ P ₈	0,774	0,361	Valid
	X ₂ P ₉	0,789	0,361	Valid
	X ₂ P ₁₀	0,611	0,361	Valid
	X ₂ P ₁₁	0,636	0,361	Valid
	X ₂ P ₁₂	0,699	0,361	Valid
	X ₂ P ₁₃	0,604	0,361	Valid
	X ₂ P ₁₄	0,620	0,361	Valid
X ₂ P ₁₅	0,571	0,361	Valid	
Aksesibilitas (X ₃)	X ₃ P ₁	0,793	0,361	Valid
	X ₃ P ₂	0,764	0,361	Valid
	X ₃ P ₃	0,605	0,361	Valid
Variabel	Indikator	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
	X ₃ P ₄	0,729	0,361	Valid
	X ₃ P ₅	0,796	0,361	Valid
	X ₃ P ₆	0,612	0,361	Valid
	X ₃ P ₇	0,698	0,361	Valid
	X ₃ P ₈	0,610	0,361	Valid
	X ₃ P ₉	0,740	0,361	Valid
Keputusan Berkunjung (Y)	YP ₁	0,684	0,361	Valid
	YP ₂	0,692	0,361	Valid
	YP ₃	0,617	0,361	Valid
	YP ₄	0,839	0,361	Valid
	YP ₅	0,617	0,361	Valid
	YP ₆	0,640	0,361	Valid
	YP ₇	0,840	0,361	Valid
	YP ₈	0,704	0,361	Valid
	YP ₉	0,609	0,361	Valid
	YP ₁₀	0,673	0,361	Valid

Nilai perbandingan untuk uji validitas adalah koefisien korelasi (*Corelated Item-Total Correlation*) yang mendapat nilai lebih besar dari r_{tabel} adalah 0,361. Berdasarkan hasil uji validitas diketahui seluruh pernyataan valid karena seluruh nilai koefisien korelasinya >0,361.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas hanya dilakukan terhadap item pernyataan yang telah dinyatakan valid. Berikut hasil uji reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang valid.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha yang diisyaratkan	Keterangan
Atraksi	0,898	>0,60	Reliabel
Amenitas	0,916	>0,60	Reliabel
Aksesibilitas	0,849	>0,60	Reliabel
Keputusan Berkunjung	0,874	>0,60	Reliabel

Berdasarkan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*, semua variabel penelitian dinyatakan reliabel karena *Cronbach's Alpha* > 0,60. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa instrumen pengukuran dalam penelitian ini telah memenuhi uji reliabilitas.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian dilakukan dengan menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan data berdistribusi normal jika $\text{sig} > 0,05$ dan data tidak berdistribusi normal jika $\text{sig} < 0,05$.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.000000
	Std. Deviation	.47359763
Most Extreme Differences	Absolute	.053
	Positive	.052
	Negative	-.053
Test Statistic		.053
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov diketahui nilai signifikansi 0,200 yang artinya lebih besar dari 0,05 maka dapat diketahui nilai residual berdistribusi normal.

1. Uji Multikolinearitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinearitas antar variabel independen dapat dilihat dari nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Nilai yang dipakai untuk Tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 . Data yang baik adalah yang tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Atraksi	0,882	1,134	Tidak Multikolinearitas
Amenitas	0,721	1,388	Tidak Multikolinearitas
Aksesibilitas	0,669	1,495	Tidak Multikolinearitas

Hasil pengujian menunjukkan bahwa semua variabel bebas memiliki nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF menunjukkan nilai yang < 10 . Hal ini berarti bahwa variabel-variabel penelitian tidak menunjukkan adanya gejala multikolinearitas dalam model regresi.

2. Uji Heteroskedastisitas

Alat untuk menguji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji Glejser. Melalui uji glejser, apabila nilai signifikansinya $> 0,05$ dan sebaliknya, terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikansinya $< 0,05$. Model yang baik adalah model yang tidak heteroskedastisitas. Berikut ini hasil uji heteroskedastisitas.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikan	Keterangan
Atraksi	0,518	Tidak Heteroskedastisitas
Amenitas	0,518	Tidak Heteroskedastisitas
Aksesibilitas	0,602	Tidak Heteroskedastisitas

Hasil pengujian menunjukkan bahwa semua variabel bebas memiliki nilai signifikansi di atas 0,05 yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan dalam ini dengan tujuan untuk membuktikan hipotesis mengenai seberapa besar pengaruh variabel bebas yang terdiri dari Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas. Tabel di bawah ini merupakan hasil nilai regresi linear berganda.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	8,080	0,804		10,054	0,000
	Atraksi	0,200	0,010	0,446	20,607	0,000
	Amenitas	0,143	0,008	0,406	16,931	0,000
	Aksesibilitas	0,399	0,023	0,441	17,736	0,000
a. Dependent Variable: KEPUTUSAN BERKUNJUNG						

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS versi 26, maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 8,080 + 0,200X_1 + 0,143X_2 + 0,399X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta memiliki nilai positif sebesar 8,080. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi Atraksi (X_1), Amenitas (X_2) dan Aksesibilitas (X_3) bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan, maka tingkat keputusan berkunjung wisatawan Kebun Efi Siosar adalah sebesar 8,080.
2. Nilai koefisien regresi variabel Atraksi sebesar 0,200, artinya setiap peningkatan pada variabel Atraksi (X_1) sebesar satu persen, maka tingkat keputusan berkunjung naik sebesar 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa Atraksi berpengaruh positif terhadap Keputusan Berkunjung wisatawan Kebun Efi Siosar. Sehingga semakin baik atraksi yang terdapat di wisata Kebun Efi Siosar maka semakin melambung pula jumlah keputusan berkunjung wisatawan.
3. Nilai koefisien regresi variabel Amenitas sebesar 0,143, artinya setiap peningkatan pada variabel Amenitas (X_2) sebesar satu persen, maka tingkat keputusan berkunjung naik sebesar 0,143. Hal ini menunjukkan bahwa amenitas berpengaruh positif terhadap Keputusan Berkunjung wisatawan Kebun Efi Siosar. Sehingga semakin lengkap amenitas yang disediakan di wisata Kebun Efi Siosar maka semakin meningkat jumlah keputusan berkunjung wisatawan.
4. Nilai koefisien regresi variabel Aksesibilitas sebesar 0,399, artinya setiap peningkatan pada variabel Aksesibilitas (X_3) sebesar satu persen, maka tingkat Keputusan Berkunjung naik sebesar 0,399. Hal ini menunjukkan bahwa Aksesibilitas berpengaruh positif terhadap keputusan berkunjung wisatawan Kebun Efi Siosar. Sehingga semakin baik kondisi aksesibilitas di wisata Kebun Efi Siosar maka semakin meningkat jumlah keputusan berkunjung wisatawan.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan dari hipotesis (jawaban sementara) pada penelitian. Uji hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan uji signifikansi pengaruh simultan (uji f), uji signifikansi pengaruh parsial (uji t), dan koefisien determinasi (R).

1. Uji parsial (Uji-t) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X_1 , X_2 dan X_3) secara parsial mempengaruhi variabel terikat (Y).

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,080	0,804		10,054	0,000
	Atraksi	0,200	0,010	0,446	20,607	0,000
	Amenitas	0,143	0,008	0,406	16,931	0,000
	Aksesibilitas	0,399	0,023	0,441	17,736	0,000

Uji parsial dilihat dari t_{hitung} yang dibandingkan dengan t_{tabel} . Untuk menentukan t_{tabel} dihitung dengan nilai derajat bebas (*degree of freedom*) dengan rumus:

$$t_{tabel} = t(\alpha/2 ; n-k-1) = (0,025 ; 96) = 1,98498$$

Berdasarkan data di atas diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Variabel Atraksi (X_1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung

- wisatawan Kebun Efi Siosar. Hal ini terlihat dari signifikansi Atraksi (X_1) $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{tabel} = t(\alpha/2 ; n-k-1) = (0,025 ; 96) = 1,98498$. Berarti nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($20,607 > 1,984$), maka H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak. Sehingga Hipotesis alternatif yang berbunyi atraksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan Kebun Efi Siosar secara parsial diterima. Sebaliknya, Hipotesis nol yang berbunyi atraksi tidak berpengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan Kebun Efi Siosar secara parsial ditolak.
- b. Variabel Amenitas (X_2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung Kebun Efi Siosar. Hal ini terlihat dari signifikansi Amenitas (X_2) $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{tabel} = t(\alpha/2 ; n-k-1) = (0,025 ; 96) = 1,98498$. Berarti nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($16,931 > 1,984$), maka H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak. Sehingga Hipotesis alternatif yang berbunyi amenitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan Kebun Efi Siosar secara parsial diterima. Sebaliknya, Hipotesis nol yang berbunyi amenitas tidak berpengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan Kebun Efi Siosar secara parsial ditolak.
- c. Variabel Aksesibilitas (X_3) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung Kebun Efi Siosar. Hal ini terlihat dari signifikansi Aksesibilitas (X_3) $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{tabel} = t(\alpha/2 ; n-k-1) = (0,025 ; 96) = 1,98498$. Berarti nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($17,736 > 1,984$), maka H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak. Sehingga hipotesis alternatif yang berbunyi aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan Kebun Efi Siosar secara parsial diterima. Sebaliknya, hipotesis nol yang berbunyi aksesibilitas tidak berpengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan Kebun Efi Siosar secara parsial ditolak.
2. Uji Simultan (Uji f) dilakukan dengan membandingkan signifikansi nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka model regresi sudah tepat. Artinya pengaruh regresi bersama, dengan melihat nilai $f_{tabel} = f(k;n-k)$, $F=(3; 100-3)$, $f_{tabel} = (3;97) = 2,70$, dengan tingkat kesalahan 5%. (f_{tabel} dapat dilihat pada Lampiran 9). Uji f yang dilakukan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji f)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	537,185	3	179,062	774,140	.000 ^b
	Residual	22,205	96	0,231		
	Total	559,390	99			

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas dapat dilihat pada nilai f_{hitung} sebesar 774,140 dengan nilai f_{tabel} adalah 2,70 sehingga $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $774,140 > 2,70$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka H_{a4} diterima dan H_{o4} ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Atraksi (X_1), Amenitas (X_2) dan Aksesibilitas (X_3) secara simultan bersamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berkunjung (Y) wisatawan Kebun Efi Siosar.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.980 ^a	.960	.959	.481

a. Predictors: (Constant), AKSESIBILITAS, ATRAKSI, AMENITAS
b. Dependent Variable: KEPUTUSAN BERKUNJUNG

Berdasarkan tabel di atas, hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* yang diperoleh sebesar 0,959. Hal ini berarti 95,9% keputusan berkunjung wisatawan dipengaruhi oleh variabel Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas sedangkan sisanya yaitu 4,1% keputusan berkunjung dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti: variabel harga, promosi, kualitas pelayanan dan sebagainya.

Pembahasan

Pengaruh Atraksi terhadap Keputusan Berkunjung

Dari hasil penelitian diketahui bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara atraksi dan keputusan berkunjung. Dari hasil ini dapat dijelaskan bahwa atraksi dipengaruhi oleh beberapa indikator yang dapat mempengaruhi keputusan berkunjung wisatawan Kebun Efi Siosar. Pernyataan dalam indikator Ketersediaan Lahan memiliki nilai yang paling rendah, artinya walaupun saat ini tersedia lahan untuk bermain dan bersantai, namun pengelola Kebun Efi Siosar perlu memperhatikan kembali dari segi jumlah ataupun ukuran yang cukup untuk kapasitas pengunjung yang ramai.

Pengaruh Amenitas terhadap Keputusan Berkunjung

Dari hasil penelitian didapat bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Amenitas dan Keputusan Berkunjung. Berdasarkan skor jawaban responden, pernyataan dalam indikator akomodasi, restoran dan *rest area* memiliki nilai yang paling tinggi, artinya ketersediaan akomodasi, restoran dan *rest area* yang memadai bagi pengunjung Kebun Efi perlu dipertahankan.

Pengaruh Aksesibilitas terhadap Keputusan Berkunjung

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Aksesibilitas dan Keputusan Berkunjung. Berdasarkan skor jawaban responden, pernyataan dalam indikator akses informasi menuju objek wisata memiliki nilai paling tinggi. Artinya benar wisatawan mudah mendapatkan informasi mengenai Kebun Efi baik melalui sosial media, internet, dan *word of mouth* yang memudahkan wisatawan mengetahui informasi tentang objek wisata Kebun Efi. Namun, pengelola Kebun Efi Siosar perlu memperhatikan kembali mengenai transportasi umum yang dapat masuk ke lokasi Kebun Efi Siosar karena indikator terminal memiliki nilai yang rendah.

Pengaruh Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan ke Kebun Efi Siosar

Hasil penelitian membuktikan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara atraksi, amenitas dan aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung wisatawan Kebun Efi Siosar. Hasil ini didukung dengan hasil penelitian oleh Isa Kristiana Situmorang, 2022 yang menyatakan bahwa variabel atraksi, amenitas dan aksesibilitas secara simultan tau bersamaan berpengaruh terhadap variabel keputusan berkunjung. Di luar dari variabel ini ada variabel lain mempengaruhi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian analisis data dan pembahasan bab-bab sebelumnya. Berikut ini kesimpulan yang dapat disajikan:

1. Atraksi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berkunjung wisatawan Kebun Efi Siosar.
2. Siosar.
3. Amenitas Aksesibilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berkunjung wisatawan Kebun Efi Siosar.
4. memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berkunjung wisatawan Kebun Efi Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan Kebun Efi Siosar.

Saran

Dari hasil simpulan penelitian, analisis data dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat dikemukakan saran adalah atraksi perlu dipertahankan karena secara keseluruhan sudah baik. Aksesibilitas walaupun secara keseluruhan sudah cukup baik namun indikator terminal perlu diperhatikan kembali, untuk memperluas tempat parkir bagian atas karena kurang memadai untuk bus pariwisata. Kondisi parkir yang belum beraspal pada area parkir bagian atas dan ketika musim hujan jalan masuk ke Kebun Efi berlumpur dan sangat berbahaya. Amenitas harus lebih diperhatikan dan dikembangkan lagi khususnya pada indikator *souvenir shop* perlu ditingkatkan dengan memberikan tambahan *souvenir shop* sebagai oleh-oleh wisatawan yang berkunjung di Kebun Efi. Tempat ibadah perlu ditingkatkan dengan memberikan tempat ibadah yang aman dan nyaman. Tempat parkir perlu ditingkatkan dari segi lahan dan kuantitas jumlah kendaraan. Toilet bisa menjadi fasilitas umum yang

pertama kali dicari saat wisatawan baru sampai di tujuan setelah melakukan perjalanan jauh, toilet perlu diperhatikan agar tetap bersih dan memiliki air yang cukup. Semua indikator tersebut jika ditingkatkan dapat memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap keputusan berkunjung wisatawan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih Kepada Politeknik Negeri Medan melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) yang telah mendanai penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Eddyono, F. 2021. *Pengelolaan Destinasi Pariwisata*. Jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Firmansyah, M. A. 2018. *Perilaku Konsumen (Sikap dan Pemasaran)*. Yogyakarta: Deepublish (CV Budi Utama).
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayah, N. 2019. *Pemasaran destinasi pariwisata*. Bandung: Alfabeta.
- Priyadi, U. 2020. *Pariwisata Syariah Prospek dan Perkembangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Jurnal

- Nabila, A. D., dan Widiyastuti, D. 2018. Kajian Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas untuk Pengembangan Pariwisata Umbul Pongok di Kabupaten Klaten. *Jurnal Bumi Indonesia*, 7(2), 31-38.
- Ogelang, D., Rachman, I., dan Pangemanan, F. N. 2021. Peran Dinas Pariwisata Daerah Dalam Mengelola Sektor Pariwisata Di Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal Governance*, 1(2), 4- 14.
- Rina, Yusdarifa. 2019. Pengelolaan Aset Desa Di Daerah Relokasi Bencana (Studi Antropologi Pembangunan Tentang Pengelolaan Aset Desa-Desa Terdampak Erupsi Gunung Sinabung Di Tanah Karo). *Aceh Anthropological Journal*, 3(1), 74-85.
- Rossadi, L. N., dan Widayati, E. 2018. Pengaruh aksesibilitas, amenitas, dan atraksi wisata terhadap minat kunjungan wisatawan ke Wahana Air Balong Waterpark Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. *Journal of Tourism and Economic*, 1(2), 109-116.
- Situmorang, Isa Kristina. 2022. Pengaruh Atraksi, Amenitas Dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan The Kaldera Toba Nomadic Escape. *Jurnal Konferensi Nasional Sosial dan Engineering Politeknik Negeri Medan*, 3(1), 1-12.